Ibadah Raya Surabaya, 24 Maret 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Tema Ibadah Persekutuan di Manokwari: **1 Yohanes 4: 8**
4:8. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih.

"**Allah adalah kasih**"= penampilan pribadi Allah sebagai **KASIH**.
Allah menampilkan diriNya sebagai kasih untuk memberikan kasihNya kepada manusia.
Alllah harus memberikan kasihNya kepada manusia, sebab:

1. **manusia darah daging tidak punya kasih**, yang ada hanya keinginan daging, hawa nafsu daging, emosi daging yang mendorong manusia berbuat dosa, jatuh bangun dalam dosa sampai puncaknya dosa (tampil seperti anjing dan babi= **TIDAK BERHARGA LAGI**).

2. **sebab tanpa kasih, semua TIDAK BERGUNA(sia-sia)**.
   1 Korintus 13: 1-2
   *13:1. Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku **tidak mempunyai kasih**, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing.*
   *13:2. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku **tidak mempunyai kasih**, aku sama sekali tidak berguna.*

3. **sebab tanpa kasih, manusia binasa**.
   1 Yohanes 3: 14
   *3:14. Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita **mengasihi**saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut.*

   Hidup dalam maut= hidup dalam penderitaan sampai binasa selamanya.

Jadi, Allah memberikan kasihNya kepada kita supaya kita **berharga, berguna dan bahagia**(tidak ketakutan dalam maut) bahkan sampai hidup kekal.

APAPUN KEADAAN KITA, KITA MEMBUTUHKAN KASIH ALLAH.

Matius 24: 12
24:12. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.

= diakhir jaman ada ancaman, dimana **kasih menjadi dingin dan kedurhakaan meningkat**, sekalipun kita sudah menerima kasih Allah. Ini yang harus kita jaga, sebab ini terjadi justru saat kedatangan Tuhan semakin dekat.
Kalau kasih makin meningkat, maka kedurhakaan akan hilang. Kalau kasih semakin dingin, kedurhakaan akan semakin meningkat.

3 macam kedurhakaan yang harus kita jaga:

1. **kedurhakaan di dalam nikah**.
   Praktiknya:

   - **Maleakhi 2: 15-16**
     2:15. Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setiaterhadap isteri dari masa mudanya
     2:16. Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Allah Israel--juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan, firman TUHAN semesta alam. Maka jagalah dirimu dan janganlah berkhianat!

     = tidak setia dalam nikahyang mengakibatkan perselingkuhan sampai pada kawin cerai dan kawin mengawinkan seperti jaman Lot.

     Kalau bercerai, itu seperti kepala terpisah dari tubuh, sehingga mati. Kalau kawin lagi, akan membuat jadi busuk.

- **Matius 10: 21**
  10:21. Orang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah akan anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka.

  = kebencian, mulai dengan rasa tidak suka.
  Kebencian akan menimbulkan pertengkaran sampai kekerasan, bahkan pembunuhan secara jasmani dan rohani (kebencian tanpa alasan).

Kedurhakaan dalam nikah ini **melanda seluruh dunia**, bahkan melanda nikahnya hamba Tuhan/pelayan Tuhan/anak Tuhan.
Hal ini disebabkan **karena kasihnya dingin**.
Ini yang harus kita jaga!

Supaya tidak terjadi kedurhakaan dalam nikah, kita harus kembali pada rumus nikah kristiani.

Efesus 5: 31
5:31. Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging.

= rumus nikah adalah 1+1= 1. **Artinya**: 1 suami + 1 istri= 1. **Diantara suami dan istri tidak boleh ada yang lain, kecuali tanda +**(**SALIB YESUS= sumbernya kasih**).

Praktik memiliki kasih Allah: saling mengaku dan saling mengampuni, sehingga kasih Alalh dicurahkan dalam nikah rumah tangga.
Kalau ada kasih Allah, nikah akan disatukan kembali.

Kalau tidak mau mengaku dan tidak mau mengampuni, itulah yang menjadi kedurhakaan.

Efesus 5: 32
5:32. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.

Nikah yang sudah menjadi satu, akan **menuju kesatuan nikah yang lebih besar**, yaitu antara Kristus (Kepala= Mempelai Pria Surga) dan sidang jemaat (tubuh= mempelai wanita Surga) di dalam pesta nikah Anak Domba Allah.

2. **kedurhakaan dalam ibadah pelayanan**.
   Praktiknya:

   - **Ibrani 10: 25-27**
     10:25. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadahkita, seperti dibiasakanoleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.
     10:26. Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.
     *10:27. Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghanguskan semua orang **durhaka**.*

     = menjauhkan diri dari ibadah pelayanan(tidak setia dalam ibadah pelayanan, bahkan meninggalkan ibadah pelayanan).
     Dosa tidak beribadah, seringkali merupakan dosa yang tidak disadaridan meningkat dengan cepat (seperti ragi yang disembunyikan ditempat gelap, akan cepat berkembang), yaitu:

     a. menjadi **dosa kebiasaan**= tidak merasa berdosa saat tidak beribadah, malah ketawa-tawa,
     b. **dosa sengaja** tidak beribadah melayani Tuhan sekalipun ada kesempatan terbuka.
        Dan ini merupakan dosa yang tidak terampunkan lagi, bahkan harus dibakar dalam api neraka.

        Nasihat tertinggi di dunia: nasihat tentang ibadah, sebab dalam ibadah ada janji dobel, untuk hidup sekarang sampai hidup kekal selama-lamanya.

   - beribadah melayani dengan bersungut-sungut.
     Bilangan 16: 8-11
     16:8. Lalu berkatalah Musa kepada Korah: "Cobalah dengar, hai orang-orang Lewi!

16:9. Belum cukupkah bagimu, bahwa kamu dipisahkan oleh Allah Israel dari umat Israel dan diperbolehkan mendekat kepada-Nya, supaya kamu melakukan pekerjaan pada Kemah Suci TUHAN dan bertugas bagi umat itu untuk melayani mereka,
16:10. dan bahwa engkau diperbolehkan mendekat bersama-sama dengan semua saudaramu bani Lewi? Dan sekarang mau pula kamu menuntutpangkat imam lagi?
*16:11. Sebab itu, engkau ini dengan segenap kumpulanmu, kamu bersepakat melawan TUHAN. Karena siapakah Harun, sehingga kamu **bersungut-sungut**kepadanya?"*

Sungut-sungut terjadi karena **melayani tanpakasih**(pelayanan daging).
Kalau pelayanan dengan kasih, tidak akan menuntut apa-apa.
Tanda pelayanan tanpa kasih: menuntut hak, ucapan terima kasih karena merasa berjasa, kedudukan/pangkat.
Akibatnya: makin melayani, makin turun, bahkan sampai ke alam maut (kebinasaan).

Bilangan 16: 31-32
16:31. Baru saja ia selesai mengucapkan segala perkataan itu, maka terbelahlah tanah yang di bawah mereka,
16:32. dan bumi membuka mulutnya dan menelan merekadengan seisi rumahnya dan dengan semua orang yang ada pada Korah dan dengan segala harta milik mereka.

Yang benar adalah pelayanan dalam kasih(tidak menuntut, tetapi berkorban).

Tanda pelayanan kasih:

a. **Lukas 17: 7-10**
17:7. "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!
17:8. Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.
17:9. Adakah ia berterima kasihkepada hamba itu, karena hamba itu telah melakukan apa yang ditugaskan kepadanya?
*17:10. Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; **kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan**."*

= pelayanan dengan mengorbankan hak= pelayanan tanpa hak dan hanya melakukan kewajiban saja ('*doulos*').

b. **Filipi 2: 8**
2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

= tidak punya kehendak sendiri, tetapi hanya taat pada kehendak Bapa.

Kalau taat, hasilnya:

- **Yesaya 49: 3**
49:3. Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."
49:4. Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHANdan upahku pada Allahku."

= hak dan upah kita terjamin dalam tangan Tuhan, baik untuk hidup sekarang sampai hidup kekal.

- ada pengangkatan dari Tuhan.
Filipi 2: 9
2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Diadan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

= kita semakin diangkat, bukan turun dan hidup kita semakin ditata rapi, sampai satu waktu

terangkat di tahta Tuhan.
Kalau hidup kita semakin merosot, itu disebabkan karena kita terlalu banyak menuntut seperti Korah.

3. **kedurhakaan dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir**(kegerakan pembangunan tubuh Kristus).

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir digambarkan dengan kegerakan Israel masuk ke tanah Kanaan dari tapal batas. Dan mereka harus berperang dengan Yerikho, tetapi dikalahkan oleh Tuhan.
Justru dalam keadaan menang, muncul kedurhakaan.
Hati-hati! Justru saat kita dipakai Tuhan, **JANGAN DURHAKA SEPERTI AKHAN**.

Yosua 7: 11. 20-21
7:11. Orang Israel telah berbuat dosa, mereka melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, mereka mengambil sesuatudari barang-barang yang dikhususkan itu, mereka mencurinya, mereka menyembunyikannya dan mereka menaruhnya di antara barang-barangnya.
7:20. Lalu Akhan menjawab Yosua, katanya: "Benar, akulah yang berbuat dosa terhadap TUHAN, Allah Israel, sebab beginilah perbuatanku
7:21. aku melihat di antara barang-barang jarahan itu jubahyang indah, buatan Sinear, dan dua ratus syikal perakdan sebatang emasyang lima puluh syikal beratnya; aku mengingininya, maka kuambil; semuanya itu disembunyikan di dalam kemahku dalam tanah, dan perak itu di bawah sekali."

= dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir (saat-saat dalam kemenangan), justru mencuri pakaian, emas dan perak.

Yosua 6: 24
*6:24. Tetapi kota itu dan segala sesuatu yang ada di dalamnya dibakar mereka dengan api; hanya emasdan perak, barang-barang tembaga dan besi ditaruh mereka di **dalam perbendaharaan rumah TUHAN**.*

= perintah Tuhan, emas dan perak, dll ditaruh di perbendaharaan rumah Tuhan, tetapi Akhan mengambil dan ditaruh di rumahnya sendiri (**durhaka**)= mencuri milik Tuhan.

Yang ditaruh di perbendaharaan rumah Tuhan adalah perpuluhan dan persembahan khusus.

Yosua 7: 24-25
7:24. Kemudian Yosua, beserta seluruh Israel mengambil Akhan bin Zerah, dan perak, jubah dan emassebatang itu, anak-anaknya yang laki-laki dan perempuan, lembunya, keledainya dan kambing dombanya, kemahnya dan segala kepunyaannya, lalu semuanya itu dibawa ke lembah Akhor.
7:25. Berkatalah Yosua: "Seperti engkau mencelakakan kami, maka TUHAN pun mencelakakan engkau pada hari ini." Lalu seluruh Israel melontari dia dengan batu, semuanya itu dibakar dengan api dan dilempari dengan batu.

'*lembah Akhor*'= lembah kesukaran.
Artinya: jika kita mempersulit/menghambat pembangunan tubuh Kristus karena durhaka (mencuri, memfitnah, dll), maka ia akan sampai di lembah kesukaran, bahkan kebinasaan.

Maleakhi 3: 10
3:10. Bawalah seluruh persembahan persepuluhanitu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Kudan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langitdan mencurahkan berkat kepadamusampai berkelimpahan.

Perpuluhan harus adasupaya ada makanan Firman Allah, sehingga kita hidup dari Firman Allah mulai dari dunia ini sampai hidup kekal.
Perpuluhan= pengakuan bahwa kita sudah diberkati Tuhan dan bahwa kita milik Tuhan (**dasarnya**: kebenaran).

Persembahan khusus= ucapan syukur (**dasarnya**: kerelaan hati).

Lukas 6: 38
6:38. Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Persembahan khusus harus adakarena kita memberi supaya kita menerima, terutama menerima karunia-karunia Roh Kudus.

Jadi, **jika ada perpuluhan dan persembahan khusus, kita hidup dari Firman dan Roh Kudus**, bagaikan **2 sayap burung nazar yang besar**. Inilah yang kita butuhkan hari-hari ini, sebab puncak kedurhakaan adalah masa antikris.
Memiliki 2 sayap burung nazar yang besar= kita berada dalam Tangan Tuhan.

Kegunaan 2 sayap burung nazar yang besar:

- **Ayub 39: 30-33**
  *39:30. Atas perintahmukah **rajawali**terbang membubung, dan membuat sarangnya di tempat yang tinggi?*
  39:31. Ia diam dan bersarang di bukit batu, di puncak bukit batu dan di gunung yang sulit didatangi.
  39:32. Dari sana ia mengintai mencari mangsa, dari jauh matanya mengamat-amati;
  39:33. anak-anaknya menghirup darah, dan di mana ada yang tewas, di situlah dia."

  = untuk bisa membuat sarang di gunung yang tinggi.

  '*gunung tinggi*'= gunung penyembahan.
  Kalau ada Firman dan Roh Kudus, kita bisa menyembah Tuhan.

  Kalau burung sudah bersarang, berarti digunakan utnuk bertelur, mengerami sampai menetas (**terjadi perkembangan**) dan disertai dengan ganti bulu (**terjadi pembaharuan**).
  Pembaharuan= banyak **berdiam diri**dan **memeriksa diri**(menyembah Tuhan).
  Kalau banyak berdiam diri, kita akan merasakan **damai sejahtera**dan **tidak bisa jatuh**('*sulit didatangi*').

- **Ulangan 32: 10-12**
  32:10. Didapati-Nya dia di suatu negeri, di padang gurun, di tengah-tengah ketandusan dan auman padang belantara. Dikelilingi-Nya dia dan diawasi-Nya, dijaga-Nya sebagai biji mata-Nya.
  *32:11. Laksana **rajawali**menggoyangbangkitkan isi sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, mengembangkan sayapnya, menampung seekor, dan mendukungnya di atas kepaknya,*
  32:12. demikianlah TUHAN sendiri menuntun dia, dan tidak ada allah asing menyertai dia.

  = untuk melintasi badai didunia, tidak berharap siapapun, hanya berharap Tuhan ('*tidak ada allah asing menyertai dia*'). Dan Tuhan akan meneduhkan badai itu dan menyelesaikan segalanya tepat pada waktunya sekalipun sudah mustahil.

- **Yesaya 40: 29-31**
  40:29. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.
  40:30. Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung,
  *40:31. tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama **rajawali**yang naik terbangdengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.*

  = memberikan kekuatan baru, sehingga kita selalu kuat teguh hati (tidak kecewa, tidak letih lesu, tidak bosan, tidak tinggalkan pelayanan, tetapi tetap **setia berkobar-kobar**melayani Tuhan dan **tekun/sabar**menghadapi apapun).

  1 Tawarikh 28: 20
  *28:20. Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "**Kuatkan dan teguhkanlah hatimu**, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.*

  Kalau ada kuat teguh hati, Tuhan yang akan menyelesaikan semua sampai pembangunan tubuh Kristus selesai, sampai kita bertemu Tuhan di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.